

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi langsung kepada informan yang terpilih dan terpercaya maka penyajian data hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Profil BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin

Nama	: Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT UGT Nusantara
Cabang	: Banjarmasin
Nama Kepala Cabang	: Ali
Izin Operasional	: SK No. 09/BH/KWK.13/VII/2000
Akte Badan Usaha/Notaris	: No. 280412/Koperasi Lembaga/VII/2012.
Tahun berdiri	: 2012
Alamat Badan Usaha	: Jalan Simpang Sungai Bilu No. 167 Rt. 21 Rw. 02 Kelurahan Melayu
Kecamatan	: Banjarmasin Tengah
Kabupaten/kota	: Banjarmasin.

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

BMT Usaha Gabungan Terpadu Nusantara, sebelumnya dikenal sebagai BMT UGT Sidogiri, yang didirikan pada tanggal 6 Juni 2000 di Surabaya. Badan hukum koperasi ini diberikan SK No. 09/BH/KWK.13/VII/2000 pada tanggal 22 Juli 2000. BMT UGT Sidogiri awalnya didirikan oleh sekelompok individu yang tergabung dalam kegiatan Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (UGT PPS). Kelompok ini terdiri dari guru, kepala madrasah, alumni, dan simpatisan dari pondok pesantren Sidogiri di seluruh wilayah Jawa Timur. BMT ini telah berganti nama sejak tahun 2021 menjadi BMT UGT Nusantara. Hal ini diumumkan oleh Abdul Majid Umar yang merupakan ketua pengurus BMT UGT Nusantara, pada acara pembukaan Rapat Anggota Tahunan ke-20.

BMT UGT Nusantara adalah koperasi yang menyediakan layanan simpan pinjam dan pembiayaan syariah dengan dua tujuan utama. Pertama, koperasi ini bertujuan untuk memberikan manfaat sosial kepada masyarakat luas dengan semangat tolong-menolong tanpa mencari keuntungan. Kedua, koperasi ini juga bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dalam menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip syariat islam. Saat ini, BMT UGT Nusantara telah memiliki 278 unit layanan Baitul maal wat Tamwil atau jasa keuangan syariah yang tersebar di seluruh penjuru nusantara.

BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin berlokasi di Jalan Sungai Bilu No. 167 Rt. 21 Rw. 02, Kelurahan Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah. Didirikan pada Agustus 2012 dengan izin dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Banjarmasin dengan SK No: 280412/Koperasi-

Lembaga/VII/2012. Dengan modal awal untuk kegiatan operasional koperasi sebesar Rp180.000.000,00 yang bersumber dari operasi BMT UGT Nusantara pusat.

3. Visi dan Misi BMT UGT Nusantara

- a. Visi BMT UGT Nusantara adalah “Koperasi yang Amanah, Tangguh dan Bermartabat (MANTAB)”.
- b. Misi BMT UGT Nusantara
 - 1) Mengelola koperasi yang sesuai jati diri santri,
 - 2) Menerapkan sistem syariah yang sesuai dengan standar kitab salaf dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN),
 - 3) Menciptakan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan,
 - 4) Memperkokoh sinergi ekonomi antar anggota,
 - 5) Memperkuat kepedulian anggota terhadap koperasi,
 - 6) Memberikan khidmah terbaik terhadap anggota dan umat,
 - 7) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat.

4. Produk-Produk Pembiayaan BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin

Produk pembiayaan yang menjadi unggulan dari BMT UGT Nusantara untuk membantu modal usaha masyarakat adalah:

a. UGT GES (Gadai Emas Syariah)

Merupakan produk pembiayaan dengan jaminan/anggunan berupa emas, produk ini merupakan alternatif untuk memperoleh uang pembiayaan dengan cepat dan mudah.

1) Akad

Produk ini menggunakan akad *rahn* dan *ijarah*.

- a) Akad Rahn adalah akad pemberian pembiayaan disertai dengan penyerahan emas anggunan milik nasabah, apabila nasabah tidak dapat melunasi pembiayaannya maka barang anggota akan menjadi pelunas dalam pembiayaannya.
- b) Akad Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara nasabah sebagai penyewa dengan koperasi sebagai yang menyewakan jasa dan tempat penitipan barang anggunan dengan imbal jasa sesuai kesepakatan.

2) Keuntungan dan Manfaat

- a) Proses pembiayaan cepat dan mudah
- b) Pembiayaan langsung cair tanpa survey
- c) Ujrah lebih murah dan kompetitif
- d) Perhitungan ujrah sistem harian
- e) Transaksi sesuai syariah

3) Syarat dan Ketentuan

- a) Fotokopi KTP Suami dan Istri.
- b) Fotokopi Kartu Keluarga.

- c) Anggunan berupa emas.
- d) Jangka waktu Maksimal 4 bulan dan bisa diperpanjang maksimal 2 kali.
- e) Pembayaran Ujrah bisa dilakukan sesuai kesepakatan maksimal setiap bulan.
- f) Maksimal pinjaman gadai syariah 5 rekening aktif

b. UGT MUB (Modal Usaha Barokah)

Adalah fasilitas pembiayaan modal kerja bagi anggota yang mempunyai usaha produktif.

1) Akad

Produk ini menggunakan berbasis bagi hasil (*Mudharabah/Musyarakah*) dan jual beli (*Murabahah*).

- a) Akad Mudharabah adalah bentuk kerjasama antara nasabah dan koperasi dimana koperasi sebagai (shahibul maal) yang menyediakan 100% modal, sedangkan nasabah sebagai mudharib/pengelola dana dengan pembagian hasil sesuai kesepakatan.
- b) Akad Musyarakah adalah Akad Kerjasama usaha patungan antara koperasi dan nasabah sebagai pemilik modal (syarik/shahibul maal) untuk membiayai suatu jenis usaha yang produktif dan halal dengan pembagian hasil sesuai kesepakatan.
- c) Akad Murabahah adalah akad jual beli antara koperasi dengan nasabah, dimana koperasi membeli barang yang

diperlukan oleh anggota dan menjualnya kepada anggota sebesar harga pokok ditambah dengan pembagian hasil keuntungan sesuai kesepakatan.

2) Keuntungan dan Manfaat

- a) Membantu anggota untuk memenuhi modal usaha dengan sistem yang mudah, adil, dan maslahah.
- b) Anggota bisa sharing resiko dengan koperasi sesuai dengan pendapatan riil usaha anggota.
- c) Terbebas dari riba dan haram.

3) Syarat dan Ketentuan

- a) Anggota harus membuat laporan dana setiap satu bulan (khusus akad bagi hasil).
- b) Usaha sudah berjalan minimal 1 tahun.
- c) Menyerahkan laporan perhitungan bagi hasil usaha 3 bulan terakhir.
- d) Menyerahkan dokumen-dokumen yang diperlukan
 - (1) Fotokopi KTP Pemohon.
 - (2) Fotokopi KTP Suami dan Istri.
 - (3) Fotokopi Kartu Keluarga.
 - (4) Fotokopi Surat Nikah (jika sudah menikah).
 - (5) Fotokopi Rekening tabungan 3 bulan terakhir.
 - (6) Fotokopi rekening listrik atau PDAM 3 bulan terakhir
 - (7) Fotokopi agunan (SHM/SHGB/BPKB).

(8) Fotokopi legalitas usaha : NPWP,TDP, dan SIUP
(untuk badan usaha).

- e) Jenis Pembayaran adalah pembiayaan modal usaha mikro dan kecil.
- f) Peruntukan pembiayaan adalah perorangan atau badan usaha.
- g) Jangka waktu pembiayaan 36 bulan/3 tahun.
- h) Maksimum pembiayaan sampai dengan Rp.500.000.000.00.

c. UGT MTA (Multi Guna Tanpa Agunan)

Merupakan produk pembiayaan tanpa jaminan/anggunan untuk modal usaha, biaya sekolah atau pendidikan, biaya rumah sakit, pembelian perabot rumah tangga, pembelian alat-alat elektronik dan melunasi tagihan hutang.

1) Akad

Produk ini menggunakan berbasis produk ini menggunakan akad berbasis sewa (*Ijarah, Kafalah, dan Hiwalah*) atau jual beli (*Murabahah*) atau *Qardhul Hasan*.

- a) Akad Murabahah adalah akad jual beli antara koperasi dengan nasabah, dimana koperasi membeli barang yang diperlukan oleh anggota dan menjualnya kepada anggota sebesar harga pokok ditambah dengan pembagian hasil keuntungan sesuai kesepakatan.

- b) Ijarah adalah akad sewa menyewa antara nasabah sebagai penyewa/mu'jir dengan koperasi sebagai musta'jir/yang menyewakan atas objek sewa/ma'jur dimana objek sewa itu milik pihak ketiga, untuk mendapatkan imbalan atas jasa/barang yang disewakanya.
- c) Kafalah adalah akad dimana koperasi sebagai kafil yang memberikan jaminan atau menanggung hutang dan kewajiban nasabah sebagai makful'anhu kepada pihak ketiga (makful alaih) dengan dikenakan biaya penjaminan (upah/ujrah).
- d) Hawalah adalah akad pemindahan beban hutang atau piutang, nasabah sebagai muhil (orang yang berhutang atau berpiutang) menjadi tanggungan koperasi sebagai muhal'alaih (orang yang berkewajiban membayar hutang atau menagih piutang nasabah) dan koperasi mendapat upah (imbalan) atas jasa penagihan atau pengalihan hutang.
- e) Qardhul hasan adalah akad pinjaman kebajikan dari koperasi kepada anggota untuk tambahan modal usaha dan harus dikembalikan dengan jumlah yang sama, anggota boleh memberikan keuntungan kepada koperasi dengan syarat tidak mengikat dan tidak ditentukan waktu akad.

2) Keuntungan dan Manfaat

- a) Membantu mempermudah anggota memenuhi kebutuhan dana untuk modal usaha dan konsumtif dengan mudah dan cepat.
- b) Jangka waktu pembiayaan 1 tahun.
- c) Harus aktif menabung minimal setiap kali angsuran.
- d) Maksimum pembiayaan sampai dengan Rp.1.000.000.00.

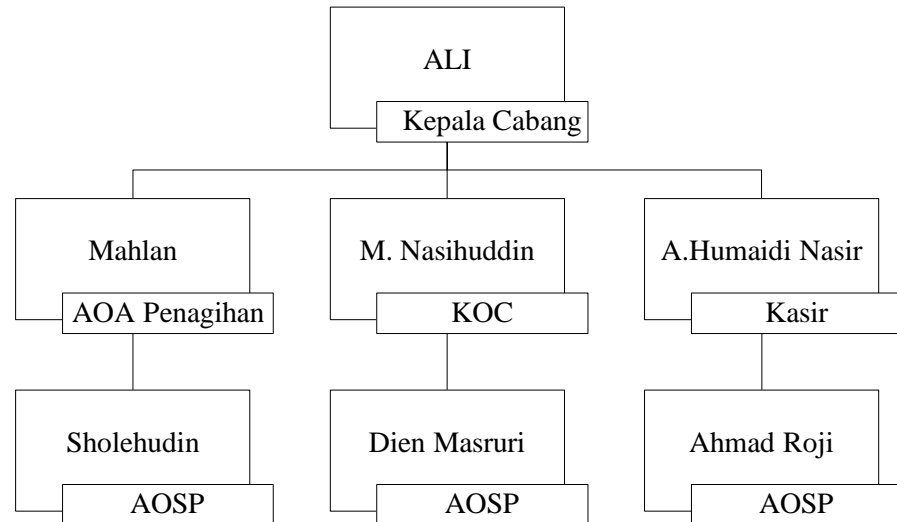
3) Syarat dan Ketentuan

- a) Fotokopi KTP Pemohon
- b) KTP Suami dan Istri.
- c) Fotokopi Kartu Keluarga.
- d) Fotokopi Surat Nikah (jika sudah menikah).
- e) Fotokopi rekening listrik atau PDAM 3 bulan terakhir

5. Struktur Organisasi

Struktur Kepegawaian

BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin



Gambar 4.1 Struktur Kepegawaian BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin

6. Deskripsi Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi peneliti mendapatkan data-data yang berhubungan dengan motivasi nasabah memilih produk pembiayaan Modal Usaha Barokah dan implikasi produk tersebut terhadap UMKM, maka diperoleh data yang diuraikan sebagai berikut:

a) Identitas Informan 1

Nama : Muhammad Syahruji

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jenis Usaha : Usaha Daging Ayam

Bapak Muhammad Syahruji merupakan salah satu nasabah yang menggunakan produk pembiayaan Modal Usaha Barokah di BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin. Usaha yang dijalankan bapak Syahruji ialah berjualan daging ayam disalah satu pasar yang ada di Banjarmasin. Beliau menggunakan produk Modal Usaha Barokah ini kurang lebih sudah sekitar 3 bulan dengan jangka waktu pelunasan selama 1 tahun adapun besaran pembiayaan yang diperolehnya sebesar Rp. 10.000.000.00.

Bapak Syahruji menggunakan pembiayaan karena kekurangan modal untuk mengembangkan usahanya, sehingga beliau memutuskan untuk mengajukan pembiayaan modal usaha di BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin. Alasan nasabah Syahruji memilih pembiayaan modal usaha tersebut yaitu berawal dari sosialisasi yang sebelumnya pernah disampaikan pihak BMT kepada para pedagang di pasar

mengenai produk BMT yang berdasarkan syariah dan tidak mengandung bunga atau riba. Oleh karena itu narasumber memutuskan memilih produk pembiayaan Modal Usaha Barokah yang sesuai dengan kebutuhan narasumber untuk mengatasi masalah usahanya yang kekurangan modal.

Pembiayaan untuk modal usaha yang diberikan BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin ini sangat membantu bagi usaha bapak Syahruji karena, dengan pembiayaan Modal Usaha Barokah beliau dapat mengembangkan usahanya sehingga pendapatan perharinya pun juga mengalami peningkatan sebesar 67%. Dengan keuntungan yang diperolehnya beliau dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

b) Identitas Informan 2

Nama : Anjarwati
Jenis Kelamin : Perempuan
Jenis Usaha : Usaha Kue Kering

Ibu Anjarwati merupakan nasabah BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin yang melakukan pembiayaan modal usaha. Beliau memiliki usaha berjualan kue kering disalah satu pasar yang ada di Banjarmasin. Ibu Anjarwati menggunakan produk Modal Usaha Barokah pada BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin kurang lebih sudah sekitar 4 bulan dengan jangka waktu pelunasan selama 1 tahun, dan besaran pembiayaan yang beliau dapatkan sebesar Rp. 7.000.000.00.

Pada awalnya ibu anjarwati tidak tertarik untuk melakukan pembiayaan, hingga pada saat itu ada salah satu pihak BMT yang datang ke tempat usaha beliau untuk menawarkan produk-produk pembiayaan BMT UGT Nusantara. Setelah itu pihak BMT menjelaskan tentang produk Modal Usaha Barokah yang ditukan untuk para UMKM yang sedang membutuhkan modal usaha dengan tingkat pengembaliannya yang rendah. Kebetulan pada saat itu ibu Anjarwati sedang membutuhkan tambahan modal untuk mengembangkan usaha kue kering yang dijalankannya. Setelah mendengar penjelasan tersebut beliau pun tertarik untuk memilih pembiayaan Modal Usaha Barokah pada BMT UGT Nusantara.

Pembiayaan Modal Usaha Barokah yang diberikan BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin ini sangat membantu ibu Anjarwati untuk mengembangkan usahanya. Pendapatannya perhari pun meningkat sebesar 33% dan keuntungan yang didapatnya pun cukup untuk biaya sekolah anak dan mencukupi kebutuhan sehari-hari.

c) Identitas Informan 3

Nama : Salamah
Jenis Kelamin : Perempuan
Jenis Usaha : Usaha Sembako

Ibu Salamah merupakan nasabah yang menggunakan produk pembiayaan Modal Usaha Barokah di BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin. Beliau memiliki usaha sembako disalah satu pasar yang

ada di daerah Banjarmasin. Ibu Salamah sudah menggunakan produk pembiayaan tersebut sekitar 3 bulan dengan jangka waktu pelunasan selama 2 tahun, dan besaran pembiayaan yang diperoleh sebesar Rp. 10.500.000.00.

Awalnya ibu Salamah tidak tertarik untuk melakukan pembiayaan dimanapun, hingga pada saat itu beliau membutuhkan tambahan modal usaha untuk menambah stok barang sembako dibulan Ramadhan. Kemudian ada pihak BMT yang datang untuk menawarkan produk pembiayaan Modal Usaha Barokah ke tempat usaha beliau. Pihak BMT pun menjelaskan jika produk tersebut untuk membantu tambahan modal usaha dengan sistem kerjasama yang berdasarkan prinsip syariah. Karena itulah ibu Salamah pun tertarik untuk menggunakan produk pembiayaan Modal Usaha Barokah di BMT UGT Nusantara Banjarmasin.

Dengan adanya pembiayaan ini narasumber merasa sangat terbantu karena dapat memperbesar usahanya. Pendapatan narasumber juga mengalami peningkatan sebesar 50% setelah menggunakan pembiayaan modal usaha dari BMT dan keuntungan dari usahanya diputar kembali untuk modal dan membelanjakan sisanya untuk kebutuhan rumah tangga seperti kebutuhan sehari-hari, uang saku anak, dan biaya sekolah anak.

d) Identitas Informan 4

Nama : Rahmi Hidayati

Jenis Kelamin : Perempuan

Jenis Usaha : Usaha Kelontong

Ibu Rahmi Hidayati merupakan seorang nasabah yang melakukan pembiayaan modal usaha di BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin. Selain menjadi ibu rumah tangga beliau menjalankan usaha toko kelontong. Ibu Rahmi menggunakan produk Modal Usaha Barokah kurang lebih sudah sekitar 4 bulan dengan jangka waktu pelunasan selama 1 tahun, adapun besaran pembiayaan yang diperoleh oleh ibu Rahmi yaitu sebesar Rp. 7.500.000.00.

Awalnya ibu Rahmi Hidayati mempunyai keinginan untuk mengembangkan usahanya dengan memperluas pemasaran secara online, namun beliau mengalami masalah pada permodalannya untuk mengembangkan usahanya tersebut. Kemudian, beliau mendapatkan saran dari temannya untuk melakukan pembiayaan di BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin. Karena tidak mengerti mengenai bagaimana sistem dari pembiayaan tersebut beliau pun datang ke BMT UGT Nusantara untuk bertanya mengenai produk pembiayaan tersebut. Ketika beliau datang ke BMT pihak BMT memberikan pelayanan yang ramah dan profesional dengan menjelaskan secara detail mengenai produk pembiayaan Modal Usaha Barokah yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Karena pelayanan yang diberikan BMT kepada

nasabah nya tersebut, ibu Rahmi Hidayati semakin percaya dan tertarik untuk memilih produk pembiayaan tersebut.

Pembiayaan Modal Usaha Barokah yang diberikan BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin ini sangat membantu bagi usaha ibu Rahmi karena dapat mengembangkan usahanya serta memperluas pemasaran secara online sehingga pendapatan usahanya pun juga mengalami peningkatan sebesar 50%, keuntungan yang beliau dapatkan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membeli barang-barang keperluan lainnya.

e) Identitas Informan 5

Nama : Ahmad Junaidi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jenis Usaha : Usaha Sayur

Bapak Ahmad Junaidi merupakan nasabah yang menggunakan pembiayaan Modal Usaha Barokah di BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin. Beliau memiliki usaha berjualan sayur disalah satu pasar di daerah Banjarmasin. Bapak Junaidi menggunakan produk Modal Usaha Barokah sudah sekitar 5 bulan dengan jangka waktu pelunasan selama 2 tahun dengan jumlah pembiayaan yang beliau dapatkan sebesar Rp. 10.000.000.

Bapak Ahmad Junaidi menggunakan pembiayaan berawal dari keinginannya untuk membeli lemari pendingin sayur untuk keperluan operasional usahanya agar sayur yang dijual tetap terjaga kualitasnya,

akan tetapi beliau mengalami kekurangan modal untuk mengembangkan usahanya tersebut. Kemudian pada saat itu ada pihak BMT yang datang ke tempat usaha beliau untuk menawarkan produk pembiayaan modal usaha. Pihak BMT juga menjelaskan secara detail akad-akad dan sistem dari pembiayaan modal usaha ini memiliki tingkat pengembaliannya yang rendah, bapak Junaidi pun tertarik untuk mengajukan pembiayaan tersebut karena angsurannya yang ringan.

Adanya pembiayaan Modal Usaha Barokah yang di berikan oleh BMT UGT Nusantara membantu bapak Junaidi untuk mengembangkan usahanya dan membeli kebutuhan operasional usahanya. Pendapatan beliau pun meningkat sebesar 50%. Keuntungan yang didapatnya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan anak dan kebutuhan lainnya.

f) Identitas Informan 6

Nama : Jamiatul Adawiyah

Jenis Kelamin : Perempuan

Jenis Usaha : Usaha Pakaian

Ibu Jamiatul Adawiyah merupakan salah satu nasabah di BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin yang menggunakan produk pembiayaan Modal Usaha Barokah. Beliau memiliki usaha berjualan pakaian disalah satu pasar di daerah Banjarmasin. Ibu Jamiatul menggunakan produk Modal Usaha Barokah pada BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin

sudah sekitar 1 tahun dengan jangka waktu pelunasan selama 2 tahun, dan mendapatkan pembiayaan sebesar Rp. 10.000.000.

Ibu Jamiatul menggunakan produk pembiayaan Modal Usaha Barokah ini berawal dari ketika usaha yang dikelolanya tersebut hampir gulung tikar, akibat kurangnya minat pembeli pakaian yang saat ini lebih memilih belanja secara online daripada langsung datang ke tempat penjualnya. Karena itu ibu Jamiatul juga ingin memperluas pemasarannya ini secara online. Akan tetapi beliau masih belum punya cukup modal untuk mengembangkan usahanya tersebut. Kemudian beliau memutuskan untuk datang ke BMT UGT Nusantara karena mendapatkan saran dari temannya untuk melakukan pembiayaan. Menurut informasi dari temannya BMT tersebut merupakan koperasi syariah. Kemudian pihak BMT pun menjelaskan jika sistem dari pembiayaan modal usaha tersebut berdasarkan prinsip syariah dan tidak mengandung bunga, Ibu Jamiatul Adawiyah pun semakin yakin dan tertarik untuk menggunakan pembiayaan tersebut. Karena berdasarkan apa yang diketahui oleh beliau bahwa bunga atau riba tersebut hukumnya haram dalam islam. Hal ini diketahui beliau karena dalam menjalankan usahanya beliau juga menerapkan ajaran islam yang telah beliau dapatkan ketika mengikuti pengajian di dekat rumahnya. Oleh karena itu beliau sangat menghindari riba yang diharamkan dalam Islam tersebut.

Ibu Jamiatul Adawiyah merasa sangat terbantu dengan pembiayaan Modal Usaha Barokah yang disediakan oleh BMT UGT Nusantara

Banjarmasin. Dengan pembiayaan tersebut beliau dapat mengembangkan usahanya dan memperluas pemasarannya melalui online. Pendapatan per harinya juga meningkat sebesar 71%, dan keuntungan yang diperoleh diputar kembali sebagai modal usahanya serta digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan biaya pendidikan anak.

g) Identitas Informan 7

Nama : Ali

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jenis Usaha : Usaha Sembako

Bapak Ali merupakan seorang nasabah pembiayaan modal usaha di BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin yang memiliki usaha sembako. Beliau menggunakan produk Modal Usaha Barokah pada BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin sudah sekitar 1 tahun dengan jangka waktu pelunasan selama 2,5 tahun, dan mendapatkan pembiayaan sebesar Rp. 15.000.000.

Bapak Ali menggunakan produk Modal Usaha Barokah ini berawal dari ketika usaha sembako yang beliau jalankan hampir gulung tikar karena selain sepi pembeli harga sembako yang terkadang mengalami kenaikan atau penurunan pun membuat beliau kekurangan modal. Hingga kemudian bapak Ali pun mendapatkan saran dari keluarganya untuk melakukan pembiayaan modal usaha di BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin karena prosesnya yang cepat dan mudah. Beliau

pun langsung datang ke BMT untuk menanyakan lebih jelas mengenai sistem pembiayaan modal usaha tersebut. Setelah mendapatkan penjelasan dari pihak BMT mengenai sistem dan prosedur pembiayaan Modal Usaha Barokah tersebut, bapak Ali pun langsung tertarik untuk memilih pembiayaan tersebut karena syarat dan prosedurnya yang mudah.

Bapak Ali merasa sangat terbantu dengan pembiayaan Modal Usaha Barokah yang diberikan oleh BMT UGT Nusantara. Beliau dapat mempertahankan sekaligus mengembangkan usahanya tersebut. Pendapatannya pun meningkat sebesar 80% setelah melakukan pembiayaan dan keuntungan yang diperoleh cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dan biaya pendidikan anak.

7. Tabel Ringkasan Data

No	Nama Pemilik Usaha	Jenis Usaha	Motivasi Nasabah	Jumlah Pembiayaan	Jangka Waktu	Pendapatan per hari setelah pembiayaan	Presentase peningkatan pendapatan
1.	Muhammad Syahrui	Usaha Daging Ayam	Sesuai syariah & menghindari riba	Rp. 10.000.000	1 Tahun	Rp. 2.500.000	67%
2.	Anjarwati	Usaha Kue Kering	Angsuran ringan	Rp. 7.000.000	1 Tahun	Rp. 200.000	33%

3.	Salamah	Usaha Sembako	Prinsip syariah & menghindari riba	Rp. 10.500.000	2 Tahun	Rp. 1.500.000	50%
4.	Rahmi Hidayati	Usaha Kelontong	Pelayanan yang ramah & kemudahan menyeterang angsuran	Rp. 7.500.000	1 Tahun	Rp. 300.000	50%
5.	Ahmad Junaidi	Usaha Sayur	Angsuran ringan	Rp. 10.000.000	2 Tahun	Rp. 600.000	50%
6.	Jamiatul Adawiyah	Usaha Pakaian	Menghindari riba	Rp. 10.000.000	2 Tahun	Rp. 600.000	71%
7.	Ali	Usaha Sembako	Prosesnya yang cepat dan mudah	Rp. 15.000.000	2,5 Tahun	Rp. 800.000	82%

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Motivasi UMKM Memilih Produk Pembiayaan Modal Usaha

Barokah pada BMT UGT Nusantara Banjarmasin

Pembiayaan modal usaha merupakan sarana utama bagi lembaga keuangan syariah, termasuk BMT, dalam menghimpun dana masyarakat dalam jumlah besar dan menyediakan berbagai fasilitas, termasuk fasilitas pembiayaan modal kerja bagi anggota yang mempunyai UMKM. Akad yang digunakan ialah akad yang berbasis (bagi hasil) yaitu *mudharabah/musyarakah* atau *murabahah* (jual beli).

Dalam proses psikologi terdapat faktor motivasi yang mempengaruhi keputusan nasabah terhadap pengambilan suatu produk. Motivasi merupakan suatu dorongan atau penggerak yang berasal dari dalam diri seseorang yang menyebabkan ia melakukan suatu tindakan tertentu, seperti hal-hal yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi ini muncul karena adanya kebutuhan, keinginan, ataupun tujuan yang ingin dicapai.

Untuk memotivasi UMKM di Banjarmasin agar memilih produk pembiayaan Modal Usaha Barokah di BMT UGT Nusantara Banjarmasin, dilakukan sosialisasi dan pemenuhan loyalitas pelayanan terhadap kebutuhan dan minat individu. Artinya, nasabah memiliki keinginan untuk memenuhi serangkaian kebutuhan tertentu. BMT juga melakukan promosi secara tidak langsung dengan memberikan pelayanan terbaik pada nasabah sehingga banyak hal positif yang menyebar dari mulut ke mulut, yang pada akhirnya menarik perhatian masyarakat untuk memilih produk pembiayaan Modal Usaha Barokah di BMT UGT Nusantara Banjarmasin. Kebutuhan atau minat yang wajar adalah alasan untuk memilih

produk pembiayaan modal usaha, dengan menyadari manfaat yang akan didapatkan. Semua ini dilakukan dengan prinsip syariah tanpa adanya paksaan.

Dengan dorongan motivasi tentunya akan memberikan ketertarikan kepada calon nasabah untuk melakukan tindakan pendanaan atau pembiayaan. Pendanaan atau *financing* adalah dukungan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan secara individual atau melalui lembaga. Dalam kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan sebelumnya.

Kepercayaan nasabah terhadap produk pembiayaan Modal Usaha Barokah pada BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin merupakan faktor penting yang dapat membangun loyalitas nasabah untuk memilih pembiayaan Modal Usaha Barokah tersebut. Kepercayaan juga berasal dari aspek pribadi nasabah, dimana aspek pribadi ini sangat mempengaruhi motivasi nasabah memilih produk pembiayaan Modal Usaha Barokah pada BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin.

Berikut data sampel nasabah yang memuat nama dan jenis usaha beserta jumlah pembiayaan Modal Usaha Barokah yang diterima oleh para nasabah BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin.

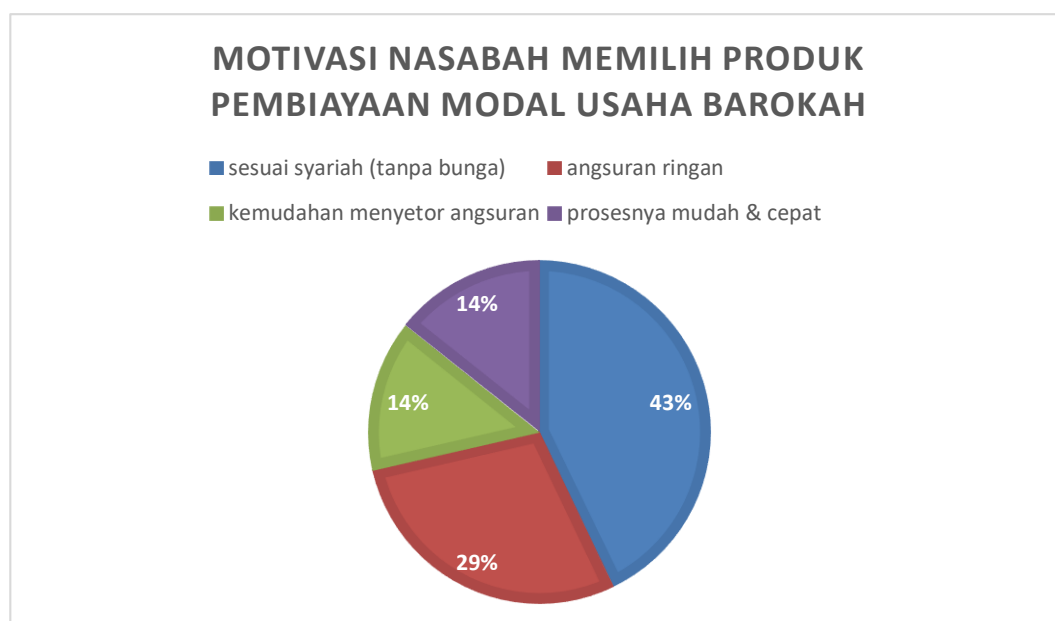
Tabel 4. 1 Data Sampel Nasabah UMKM Pembiayaan Modal Usaha Barokah pada BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin

No	Nama Pemilik Usaha	Jenis Usaha	Jumlah Pembiayaan
1.	Muhammad Syahrui	Usaha Daging Ayam	Rp. 10.000.000
2.	Anjarwati	Usaha Kue Kering	Rp. 7.000.000
3.	Salamah	Usaha Sembako	Rp. 10.500.000

4.	Rahmi Hidayati	Usaha Kelontong	Rp. 7.500.000
5.	Ahmad Junaidi	Usaha Sayur	Rp. 10.000.000
6.	Jamiatul Adawiyah	Usaha Pakaian	Rp. 10.000.000
7.	Ali	Usaha Sembako	Rp. 15.000.000

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian pada narasumber ke 7 karena jawaban dari para narasumber konsisten sama mengenai motivasi nasabah memilih produk pembiayaan Modal Usaha Barokah pada BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin. Berdasarkan hasil penelitian, yang melatarbelakangi nasabah menggunakan pembiayaan tersebut yaitu berawal dari keinginan nasabah itu sendiri untuk memenuhi kebutuhan modal usahanya agar dapat mengembangkan dan meningkatkan pendapatan usaha. Sedangkan yang memotivasi nasabah sehingga memilih produk pembiayaan Modal Usaha Barokah pada BMT UGT Nusantara Banjarmasin yaitu:



Gambar 4.2 Motivasi Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Modal Usaha Barokah

Data tersebut menunjukkan bahwa 43% atau sebanyak 3 narasumber mengatakan bahwa yang memotivasi mereka memilih produk pembiayaan modal usaha di BMT UGT Nusantara adalah sesuai syariah yang tidak mengandung riba. Dalam klasifikasi motivasi, motif ini merupakan motivasi emosional yaitu motivasi pembelian yang berkaitan dengan perasaan, kesenangan yang dapat ditangkap oleh pancaindra. Dimana dalam motivasi ini yang menjadi pertimbangan nasabah memilih produk pembiayaan modal usaha pada BMT tersebut adalah untuk menghindari riba. Motif menghindari riba tersebut membuat nasabah termotivasi memilih produk pembiayaan modal usaha pada BMT karena nasabah patuh dan tunduk terhadap ajaran agamanya. Dimana dalam ajaran agama Islam Allah SWT telah melarang segala bentuk praktik bunga (riba), adanya perintah larangan tersebut sehingga membuat nasabah takut untuk mengkonsumsi atau menggunakan sesuatu yang bertentangan dengan ajaran agamanya.

Kemudian sebanyak 29% atau 2 orang narasumber memberikan pendapat yang sama dalam memilih produk pembiayaan Modal Usaha Barokah di BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin yaitu angsurannya yang ringan. Motif ini sesuai dengan klasifikasi motif yaitu motif rasional. Motif ini mendorong seseorang untuk bertindak sesuai dengan realita yang ada dan fakta-fakta yang terdapat pada produk tersebut seperti kualitas produk, harga, manfaat dan fungsi produk dan lainnya. Dalam hal ini angsuran yang ringan merupakan pertimbangan nasabah dari segi harga produk sehingga memotivasi nasabah memilih produk pembiayaan modal usaha yang ada pada BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin.

Sedangkan yang memotivasi narasumber lainnya mengatakan bahwa yang memotivasinya untuk memilih produk pembiayaan Modal Usaha Barokah di BMT

UGT Nusantara Cabang Banjarmasin adalah kemudahan dalam menyetor angsuran, karena pada BMT tersebut menerapkan sistem jemput bola dimana petugas akan langsung mendatangi nasabah untuk mengambil angsuran tersebut. Motif ini merupakan motif rasional yang memotivasi nasabah dengan mempertimbangkan pelayanan yang ada pada BMT. Adanya sistem jemput bola maka akan sangat memudahkan nasabah dalam menyetor angsuran pembiayaannya. Selain itu sistem jemput bola juga merupakan strategi yang dilakukan BMT karena sekaligus dapat memberikan informasi langsung mengenai konsep keuangan syariah serta sistem dan prosedur operasional BMT kepada calon nasabah lainnya.

Sama halnya dengan kemudahan dalam menyetor angsuran . Motif karena prosesnya yang mudah dan cepat juga memotivasi seorang narasumber untuk memilih produk pembiayaan Modal Usaha Barokah pada BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin. Motif ini sesuai dengan klasifikasi motif rasional yang didasarkan pada fakta-fakta yang ditunjukkan oleh suatu produk kepada konsumen. Dalam hal ini yang menjadi pertimbangan dari nasabah dalam memilih produk ialah pelayanan yang diberikan oleh pihak BMT kepada calon nasabahnya untuk memberikan bantuan. Pelayanan yang bagus dapat menciptakan kepuasan nasabah. Dengan mudahnya persyaratan yang diberikan pihak BMT kepada calon nasabahnya yang ingin melakukan pembiayaan maka dalam proses pencairannya pun otomatis juga akan cepat sehingga nasabah akan merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh pihak BMT tersebut.

Dari penjelasan di atas yang terkait dengan rumusan masalah mengenai motivasi nasabah, dapat dijelaskan bahwa terdapat poin-poin penting yang digunakan sebagai acuan dalam analisis pembahasan penting bagi nasabah. Ini

karena tidak hanya melibatkan proses pembiayaan dan pengumpulan dana, tetapi juga melibatkan semangat motivasi dari nasabah seperti motivasi agama. Hasil penelitian tersebut menjadi bukti bahwa yang memotivasi nasabah memilih produk pembiayaan Modal Usaha Barokah pada BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin adalah berdasarkan prinsip syariah (tidak mengandung riba), angsurannya ringan, kemudahan menyetor angsuran, dan prosesnya yang mudah dan cepat.

Pemaparan di atas juga diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Ade Ony Siagian (2021) dalam penelitiannya mengenai motivasi nasabah terhadap pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri cabang Curup bahwa ada beberapa yang memotivasi nasabah diantaranya berdasarkan prinsip syariah, pembiayaan pada bank konvensional berbeda dengan bank syariah, hal ini bisa mereka rasakan dengan ringannya angsuran, dan produk gadai emas merupakan alternatif cepat untuk memenuhi kebutuhan (Siagian, 2021, hlm. 57).

Sedangkan yang paling utama memotivasi nasabah untuk memilih produk pembiayaan modal usaha tersebut adalah karena berdasarkan prinsip syariah yang tidak mengandung riba. Dalam kaitan itu, umat islam yang mempunyai tingkat emosional tinggi akan taat dan patuh terhadap fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) bahwa sistem bunga yang diterapkan pada lembaga keuangan konvensional merupakan riba dan diharamkan dalam Islam. Keharaman riba sudah jelas ditegaskan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an.

Hal ini membutuhkan minat nasabah untuk bekerja sama dengan BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin. Dengan demikian, motivasi agama dapat menggerakkan kebaikan yang ada dalam agama. Agama sangat penting dalam

Islam karena menentukan ukuran baik dan buruk dengan melihat pada perilaku manusia, agama menjadi suatu kebutuhan hidup yang memiliki fungsi dan dibutuhkan dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan teori motivasi Islam yang di gagas oleh Al-Ghazali dalam (Basuni dkk., 2021, hlm. 9) bahwa motivasi adalah *khauf wa raja'* (perasaan takut dan harapan) sebagai pendorong untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan memilih jalan yang benar. Dalam hal ini, keyakinan manusia yang kuat terhadap ajaran agamanya, sehingga memunculkan kesadaran dalam dirinya untuk patuh dan taat sepenuhnya dalam melaksanakan ajaran agama tersebut dengan menghindari segala larangan yang diperintahkan Allah SWT.

Hubungan antara hasil penelitian ini dengan konsep motivasi *khauf wa raja'* yang digagas oleh al-Ghazali adalah bahwa yang paling utama memotivasi nasabah memilih produk pembiayaan modal usaha pada BMT yaitu prinsip syariah yang tidak mengandung riba. Ketakutan (*khauf*) nasabah untuk mengkonsumsi atau menggunakan suatu produk yang bertentangan dengan ajaran agamanya lah (diharamkannya riba) yang mendorong nasabah memilih produk pembiayaan modal usaha pada BMT UGT Nusantara Banjarmasin. Dengan menghindari riba tersebut maka nasabah mengharapkan (*raja'*) keridhaan Allah SWT dalam tindakannya tersebut.

2. Implikasi Pembiayaan Modal Usaha pada BMT UGT Nusantara

Cabang Banjarmasin terhadap Perkembangan UMKM

Perkembangan dan pertumbuhan UMKM membutuhkan dukungan dari berbagai pihak mengingat kontribusinya terhadap pembangunan perekonomian nasional. Tentunya bentuk dukungan yang sangat dibutuhkan UMKM adalah penguatan permodalan, karena anggaran yang disediakan oleh pemerintah untuk UMKM sangat terbatas, dan tidak semua UMKM dapat merasakan dukungan permodalan dari pemerintah.

Permodalan dalam usaha sangat penting karena jika mengalami kekurangan modal akan membatasi ruang lingkup UMKM untuk mencapai tingkat pendapatan yang optimal dan menjaga efisiensi profitabilitas. Dan jika kondisi ini terus berlanjut maka sangat mungkin akan menghambat pertumbuhan UMKM khususnya para pelaku usaha kecil, karena pembiayaan atau permodalan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mengembangkan suatu usaha. karena keterbatasan modal dan terbatasnya akses perbankan terkadang menjadi kendala pesatnya perkembangan sektor ini.

Oleh karena itu untuk menunjang perkembangan UMKM di Indonesia, perlu memperkuat permodalan dari lembaga keuangan, seiring berjalannya waktu, terdapat lembaga keuangan mikro syariah seperti BMT di Indonesia yang dapat menjadi solusi untuk masalah ini salah satu BMT yang banyak tersebar di seluruh wilayah Indonesia yaitu BMT UGT Nusantara dengan menawarkan pilihan keuangan yang berbeda dibandingkan lembaga keuangan konvensional. Yaitu menyediakan bantuan modal usaha yang mudah diakses bagi para UMKM.

Untuk menjaga kelangsungan BMT, institusi ini harus bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. BMT memiliki fokus pada usaha kecil, mikro, dan menengah, serta memiliki ikatan yang kuat dengan masyarakat sebagai pelaku usaha UMK. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, BMT harus mampu bersaing dengan menyediakan produk dan layanan yang menarik dan memberikan nilai tambah bagi anggota. BMT juga harus dapat memenuhi kebutuhan nasabah dengan mengikuti perkembangan pasar.

Peran dan motivasi BMT merupakan kontribusi penting dalam proses pembangunan, yang dapat membantu mengurangi jumlah penduduk miskin di Indonesia secara bertahap. Dalam perannya, BMT selalu memprioritaskan tiga sektor, yaitu sektor finansial, sektor riil, dan sektor religius. Ketiga sektor ini dinilai mampu membantu mengembangkan UMKM di Indonesia.

BMT memberikan pembiayaan bagi masyarakat yang membutuhkan modal usaha, dan melayani masyarakat yang ingin menitipkan dananya dengan konsep syariah. Hal ini dapat membantu memberikan bantuan pinjaman dana bagi masyarakat yang membutuhkannya. Motivasi untuk memprioritaskan sektor-sektor tersebut membuat BMT menjadi institusi yang paling cocok dalam mengatasi masalah kemiskinan yang dihadapi oleh sebagian besar masyarakat Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai bagaimana implikasi pembiayaan modal usaha pada BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin terhadap perkembangan UMKM, yaitu para narasumber memaparkan bahwa pembiayaan modal usaha yang diberikan oleh BMT tersebut sangat membantu bagi perkembangan usahanya, mereka juga merasakan peningkatan pendapatan perharinya dari pada sebelum melakukan pembiayaan.

Dengan pembiayaan yang didapatkan nasabah memberikan implikasi terhadap pendapatan harian yang mereka peroleh, hal tersebut dapat dilihat pada data di bawah ini:

Tabel 4.2 Data Pendapatan Nasabah Pemilik UMKM yang melakukan pembiayaan Modal Usaha Barokah pada BMT UGT Nusantara Banjarmasin

No.	Nama Pemilik Usaha	Pendapatan (Harian)		Presentase peningkatan pendapatan
		Sebelum	Sesudah	
1.	Muhammad Syahruji	Rp. 1.500.000	Rp. 2.500.000	67%
2.	Anjarwati	Rp. 150.000	Rp. 200.000	33%
3.	Salamah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.500.000	50%
4.	Rahmi Hidayati	Rp. 200.000	Rp. 300.000	50%
5.	Ahmad Junaidi	Rp. 400.000	Rp. 600.000	50%
6.	Jamiatul Adawiyah	Rp. 350.000	Rp. 600.000	71%
7.	Ali	Rp. 500.000	Rp. 800.000	82%

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan data di atas terjadi peningkatan pendapatan dari para nasabah pemilik UMKM, setelah mereka mendapatkan modal usaha dari BMT UGT Nusantara. Peningkatan pendapatan yang diperoleh nasabah bervariasi mulai dari 33% hingga 82% per harinya. Peningkatan pendapatan ini tentu sangat membantu bagi para pemilik UMKM tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan usaha saja namun mereka juga dapat memenuhi kebutuhan pribadi.

Pembiayaan modal usaha yang diberikan BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin kepada nasabahnya, memberikan dampak yang sangat baik terhadap perkembangan UMKM. Perkembangan tersebut tidak terlepas dari adanya

tambahan permodalan yang mereka dapatkan dari pembiayaan Modal Usaha Barokah pada BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin. Karena mereka dapat mengembangkan usaha mereka dengan semakin bervariasi barang yang dijual, melengkapi stok barang dagangan dan dapat memenuhi kebutuhan peralatan lainnya untuk menunjang kegiatan operasional usaha. Maka perputaran uang yang dihasilkan juga semakin banyak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariana dan Syafrudin (2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap usaha mikro dan peningkatan pendapatan nasabah. Dan diperkuat oleh Mohammad Ade Saefudin yang membuktikan bahwa terjadi peningkatan produktivitas usaha kecil dengan adanya pembiayaan. Sehingga teori tersebut relevan dengan hasil penelitian Mariana dan Syafrudin yang membuktikan bahwa pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap usaha mikro dan peningkatan pendapatan nasabah BMT *Islamic Centre* (Mariana & Syafrudin, 2017, hlm. 283).

Berdasarkan hasil penelitian diatas menjadi bukti bahwa pembiayaan modal usaha yang diberikan oleh BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin kepada nasabahnya yang merupakan pelaku UMKM, memberikan implikasi yang positif bagi mereka. Rata-rata mengalami perkembangan kinerja usaha yang cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan aset, omset atau pendapatan penjualan dan laba usahanya yang mengalami peningkatan.

Nasabah yang memperoleh pembiayaan modal usaha tersebut tampak pertumbuhan dan perkembangannya dengan stabil, mampu meningkatkan jumlah persediaan barang dagangannya dengan modal yang tersedia sehingga mereka dapat memutar modal dengan baik. Selain itu mereka mampu mempertahankan dan

mendapatkan omset penjualan yang mengalami peningkatan. Dan perkembangan laba atau keuntungan yang cukup baik.

Adanya pembiayaan modal usaha tersebut sangat membantu para UMKM dalam menjalankan usahanya mengingat UMKM hanya mengandalkan modal pribadi yang terbatas. Melalui pembiayaan yang diberikan oleh BMT UGT Nusantara Cabang Banjarmasin dengan karakteristik yang berbeda dengan lembaga keuangan konvensional, maka akses pembiayaan bagi UMKM akan semakin terbuka. Kehadiran pembiayaan modal usaha dari BMT tersebut, dalam penelitian ini terbukti memberikan implikasi yang positif bagi perkembangan sektor riil, yaitu para pelaku UMKM di Banjarmasin. Dengan pembiayaan modal usaha maka mereka dapat mengembangkan usahanya dan pendapatannya pun mengalami peningkatan sehingga keuntungan yang mereka dapatkan juga mampu memenuhi kebutuhan pokok, kebutuhan usaha, kebutuhan sekunder dan tersier ketika melakukan pembiayaan modal usaha.